

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi
Anissa Regita, Yulia Nur Khayati.
151201006

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMISIA PADA IBU BERSALIN DI RSUD dr. GONDO SUWARNO UNGARAN

ABSTRAK

Latar belakang : Preeklamsia merupakan gejala yang timbul pada wanita yang sedang hamil, bersalin dan masa nifas dengan ditandai adanya hipertensi, edema, dan adanya protein dalam urin (proteinuria). Faktor resiko penyebab preeklamsia meliputi faktor kehamilan, maternal dan paternal. Beberapa faktor maternal yang menyebabkan preeklamsia pada ibu bersalin yaitu usia ibu, paritas ibu dan riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya. Jumlah kasus preeklamsia pada ibu bersalin yang ditangani RSUD dr. Gondo Suwarno tahun 2023 berjumlah 82 kasus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Metode : Metode penelitian observasional analitik dengan desain case control. Populasi penelitian ini ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran pada bulan Januari - Desember 2023 berjumlah 954 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 246 responden yaitu 164 kontrol dan 82 kasus. Teknik sampling pada kasus menggunakan total sampling dan sampel kontrol dengan simple random sampling. Instrumen data menggunakan checklist pe. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil : Analisis univariat kategori responden usia tidak beresiko berjumlah 195 orang (79,3%) dan usia beresiko berjumlah 51 orang (20,7%), kategori paritas primipara dan multipara berjumlah 224 orang (91,1%) dan paritas nullipara dan grandemultipara berjumlah 22 orang (8,9%), ibu bersalin dengan kategori tidak ada riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya berjumlah 205 orang (83,3%) dan ada riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya berjumlah 41 orang (16,7%). Hasil analisis bivariat antara usia dengan kejadian preeklamsia didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan OR 5,463, hasil analisis antara paritas dengan kejadian preeklamsia didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan OR 8,317, hasil analisis antara riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklamsia didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan OR 5,260.

Simpulan : Terdapat hubungan signifikan antara usia ibu, paritas ibu dan riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklamsia.

Saran : Diharapkan para tenaga kesehatan melakukan pengawasan yang ketat bagi ibu hamil yang telah teridentifikasi memiliki risiko untuk mengalami preeklamsia.

Kata Kunci : Preeklamsia, usia, paritas, riwayat preeklamsia sebelumnya

Universitas Ngudi Waluyo
Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty Health
Skripsi
Anissa Regita, Yulia Nur Khayati.
151201006

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA IN LABORING MOTHERS AT RSUD DR. GONDO SUWARNO UNGARAN

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a symptom that occurs in women during pregnancy, childbirth and the postpartum period, characterized by hypertension, edema and the presence of protein in the urine (proteinuria). Factors that cause risk of preeclampsia include pregnancy, maternal and paternal factors. Several maternal factors that cause preeclampsia in pregnant women are maternal age, maternal parity and a history of preeclampsia in previous pregnancies. The number of cases of preeclampsia in parturient mothers handled by RSUD dr. Gondo Suwarno in 2023 totaled 82 cases. The aim of this research is to determine the factors associated with the incidence of preeclampsia in mothers giving birth at RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Method: Analytical observational research method with case control design. The research population was women giving birth at RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran in January - December 2023 numbered 954 people. The sample used was 246 respondents, namely 164 controls and 82 cases. The sampling technique in cases used total sampling and the control sample used simple random sampling. The data instrument uses a pe checklist. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis with the chi-square test.

Results: Univariate analysis: the category of respondents aged not at risk amounted to 195 people (79.3%) and those aged at risk amounted to 51 people (20.7%), the primiparous and multiparous parity categories amounted to 224 people (91.1%) and the nulliparous and grandemultiparous parities totaling 22 people (8.9%), mothers in the category of no history of preeclampsia in a previous pregnancy numbered 205 people (83.3%) and there were a history of preeclampsia in a previous pregnancy totaling 41 people (16.7%). The results of the bivariate analysis between age and the incidence of preeclampsia obtained a p-value of 0.000 and an OR of 5.463, the results of the analysis between parity and the incidence of preeclampsia obtained a p-value of 0.000 and an OR of 8.317, the results of the analysis between the history of preeclampsia in a previous pregnancy and the incidence of preeclampsia obtained a value p-value is 0.000 and OR 5.260.

Conclusion: There is a significant relationship between maternal age, maternal parity and history of preeclampsia in previous pregnancies with the incidence of preeclampsia.

Suggestion: It is hoped that health workers will carry out strict supervision for pregnant women who have been identified as being at risk of experiencing preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, age, parity, history of previous preeclampsia